

RANCANGAN SISTEM INFORMASI DALAM PEMESANAN KAMAR DI HOTEL CENTRUM PANGKALPINANG BERBASIS APPLICATION DESKTOP

Mirnawati

Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG
Jl.Jend.Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel
email : mirna8838@yahoo.com

Abstrak

Centrum Hotel forms one of three-star hotels that is on the centre of Pangkalpinaang City, located on Depati Amir Street Number 8, that becomes a destination of tourists to stay in or room reservations.

The process of room reservations at Centrum Hotel begins by encoding for processing of room, clothes, goods/drinks, reservations, cancellation of reservations, process of *check in*, ordering of goods/drinks, ordering of laundry, statement of account revenue of laundry, statement of account revenue of restaurant, process of *checkout*, making of reservations report, laundry report and restaurant report. Each type of room that is prepared by management, then handed over to receptionist.

The problem is: no computerized system for reservations data savings via calling by phone as well as who visiting directly to Centrum Hotel. The result, there is incompatibility between consumer's pretension and level of room type in Centrum hotel. Because of that, the writer will try to design informative system of reservations based on *desktop application* in Centrum Hotel Pangkalpinang.

To solve this problem, appropriate reservations computerized system to support the development and expansion of business. With the result that the making of reservations application expected to be able to make something easy, such as data search, source of data and information management. Besides, it is also expected to be able to increase the hotel performance by using maximum informative technology, in order that reservations process is faster, more effective and efficient.

Keywords : Reservation Hotel Room

1. Pendahuluan

Pada era teknologi yang berkembang pesat seperti sekarang banyak permasalahan yang timbul dari berbagai bidang dalam menyelesaikan pekerjaannya menggunakan komputer termasuk didalamnya bidang pelayanan jasa. Sebelum era komputerisasi para user menyelesaikan tugasnya masih secara manual menggunakan tulisan tangan tanpa tersentuh dengan komputer. Dengan adanya komputer para user dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, efektif dan efisien dikarenakan dalam sebuah komputer terdapat berbagai macam aplikasi yang dapat dengan mudah digunakan oleh para user. Dengan demikian maka pekerjaan para user menjadi mudah untuk diselesaikan. Permasalahan yang terjadi adalah belum adanya sistem yang terkomputerisasi untuk input data pemesanan kamar baik lewat via telepon maupun yang langsung berkunjung ke hotel centrum. Akibat yang ditimbulkan adalah ketidaksesuaian antara keinginan konsumen dengan tingkat tipe kamar yang ada pada Hotel Centrum.

Harapan penulis dengan adanya sistem ini dapat memberikan kemudahan bagi user untuk melakukan pengolahan data dan proses pemesanan kamar terutama bagi *receptionist* agar dapat mengefisiensikan waktu untuk melakukan pekerjaannya.

1.1 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup proses pendataan kamar, pendataan menu makanan, pendataan laundry, prpses pemesanan kamar, proses pembatalan pemesanan kamar, proses check in, pesan makan, pesan jasa laundry, penerimaan nota restaurant, penerimaan nota laundry, proses check out, pembuatan laporan pemesanan kamar, pembuatan laporan makanan, dan pembuatan laporan laundry

1.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Merupakan metode yang berupa komunikasi antara penulis dengan responden yang bertujuan untuk mendapatkan masukan serta informasi bagaimana sistem pemesanan kamar pada Hotel Centrum.

2. Observasi

Melihat secara langsung kebagian yang berhubungan dengan pemesanan kamar hotel serta pengumpulan dokumen-dokumen yang digunakan serta fakta – fakta

yang berhubungan dengan objek yang sedang penulis teliti dalam hal pemesanan kamar hotel.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengumpulkan data dan buku-buku sebagai bahan acuan yang didapat dari Hotel itu sendiri.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- Memudahkan bagir *receptionist* untuk melakukan pengelolaan data, proses mengentri data dan pembuatan laporan pemesanan kamar.
- Menghindari terjadinya kesalahan dalam pengolahan data Pemesanan Kamar.
- Menghemat waktu dan tenaga dalam proses pengolahan data pemesanan kamar.
- Terciptanya suatu aplikasi yang memberikan kemudahan bagi *receptionist* untuk melakukan proses transaksi pemesanan kamar.
- Membangun, serta merancang sistem komputerisasi yang berbasiskan sistem informasi pemesanan kamar di Hotel Centrum Pangkalpinang.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Dasar Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012 : 10-11), “ sebuah sistem terdiri atas bagian-bagian atau komponen yang terpadu untuk satu tujuan”. Model dasar dari suatu sistem adalah adanya masukan, pengolahan dan keluaran. Akan tetapi, sistem ini dapat dikembangkan hingga menyetakan media penyimpanan. Sistem dapat terbuka dan tertutup akan tetapi sistem informasi biasanya adalah sistem terbuka. Artinya sistem tersebut dapat menerima beberapa masukan dari lingkungan luarnya.

Menurut Prof. Dr. Mr. S. Prajudi Atmosudirjo (2012 : 7) menyatakan bahwa “*Suatu sistem terdiri atas objek-objek atau unsure - unsure atau komponen-komponen yang berkaitan atau berhubungan satu sama lainnya sedemikian rupa sehingga unsure-unsur tersebut merupakan satu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu*”.

2.2 konsep dasar informasi

Menurut Tata Sutabri (2012 : 29), “informasi adalah sebuah istilah yang tepat dalam pemakaian umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi dan lain sebagainya”.

Menurut Tata Sutabri (2012 : 29), “Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan”. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimannya. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan, maka informasi menjadi tidak diperlukan keputusan bila tidak ada pilihan atau keputusan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan

strategis jangka panjang. Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam konteks sebuah keputusan

2.3 konsep dasar sistem informasi

Menurut Tata Sutabri (2012 : 46) menyatakan bahwa Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengalihan transaksi

harian yang mendukung fungsi operasi organsasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.4 Unified Modeling Language (UML)

Menurut Jeffery L. Whitten et al, (2004:340) “*UML adalah satu set peragaan konvensi yang digunakan untuk menetapkan atau menguraikan suatu sistem perangkat lunak dalam bentuk obyek*”. Pemodelan (*modeling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Unified Modelling Language* (UML) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik atau gambar untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan , membangun dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan perangkat lunak berbasis objek (*Object Oriented Programming*).

2.3 Analisa Berorientasi Objek

Analisa merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian komponen-komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

2.4 Perancangan Berorientasi Objek

Perancangan berorientasi objek merupakan proses spesifikasi yang terperinci atau pendefinisian dari kebutuhan – kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk, untuk menghubungkan suatu sistem baru dilakukan dengan menguraikan hubungan proses – proses dalam bentuk diagram – diagram.

2.5 Perancangan Basis Data Secara Konseptual

Merupakan tahap merancang basis data yang akan diterapkan oleh sistem. Berbeda dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam perancangan sistem terstruktur, secara garis besar tahap dalam merancang basis data pada perancangan berorientasi obyek

2.6 Pengertian Rational Rose

Rational Rose adalah *software* yang memiliki perangkat – perangkat pemodelan secara visual untuk membangun suatu solusi dalam rekayasa *software* dan pemodelan bisnis. *Rational Rose* dikeluarkan oleh perusahaan *software* bernama *Rational Software*. Perusahaan yang mencetuskan ide pembentukan konsersium bagi

perusahaan – perusahaan yang memakai standart UML sebagai bahasa pemodelannya, ditambah beberapa fitur lain yang membuat *Rational Rose* menjadi *software* pemodelan visual yang terkemuka.

2.7 Teori Manajemen Proyek Teknologi Informasi

Menurut **Jack T. Marchewka** dalam bukunya yang berjudul *Information Technology Project Management* (2010), standar untuk mengelola proyek adalah nilai – nilai yang ada pada *The Project Management Institute* (PMI), sebuah organisasi yang didirikan pada tahun 1969 dan berkembang menjadi sebuah asosiasi non profit terkemuka untuk area manajemen proyek. Sebagai tambahan, PMI menyediakan berbagai standar manajemen proyek dan menyediakan seminar – seminar, program – program pelatihan, dan mengeluarkan sertifikat profesional. Ini juga sesuai dengan panduan pengetahuan mengelola proyek yang disebut dengan *Guide to the Project Management Body of Knowledge* (PMBOK Guide). PMBOK (*Project Management Institute*, 2004), memberikan definisi yang luas untuk proyek dan manajemen proyek.

2.8 Teori Pendukung Pemesanan Kamar

Menurut keputusan menteri SK 241/H/70 Thn/1970 hotel adalah perusahaan yang memberikan layanan jasa dalam bentuk penginapan atau akomodasi serta menyediakan hidangan dan fasilitas lainnya untuk umum yang memenuhi syarat –syarat *comfort, privacy* dan bertujuan komersional.

Sistem informasi manajemen hotel atau yang sering disebut *Hotel Management system* (HMS) adalah sebuah program komputer (*hotel software*) yang bertujuan membantu manajemen hotel dalam kegiatan hotel baik kegiatan sehari – hari, maupun laporan – laporan yang diperlukan hotel. Kegiatan itu adalah menerima tamu, mendata tagihan tamu, transaksi pembayaran tamu.

Dengan adanya sistem informasi perhotelan ini diharapkan para tamu mendapatkan pelayanan yang lebih baik. Hasil lain yang dicapai dengan pemakaian sistem manajemen adalah efisiensi dalam operasional sehari – hari hotel.

2.9 Teori Software VB 2008 Express Edition

Visual Basic Net 2008 adalah salah satu program berorientasi objek, selain itu ada pula program Java C++ yang juga berbasis objek. Program Visual Basic Net 2008 adalah produksi *Microsoft Corp.* Program ini biasanya dipaket Visual Studio 2008 . Bahwa Visual Basic telah digunakan secara luas karena kemudahan penggunaannya bagi orang awan dan penulisan kode di dalamnya tidak terlalu rumit dibandingkan bahasa C, Delphi, dan Java. Visual Basic Net 2008 (disingkat VBNet 2008) menawarkan banyak kemudahan dibandingkan versi-versi sebelumnya, antara lain teknologi pemrograman dapat dibuat lebih terstruktur dan lebih banyak bantuan dalam pemrograman

2.10 Microsoft Visio 2007

Berdasarkan buku yang dikarang oleh Wahana Komputer yang berjudul *Paduan praktis Microsoft Visio*

2007 (2007), Microsoft Visio 2007 adalah salah satu program yang dapat digunakan untuk membuat diagram. Aplikasi ini meyediakan banyak fasilitas pembuatan diagram untuk menggambarkan informasi dan sistem. Visio dapat menghasilkan suatu diagram mulai dari yang sederhana hingga diagram yang lebih kompleks. Anda hanya perlu shape dengan menarik shape ke halaman kerja. Oleh karena Visio merupakan salah satu produk dari Microsoft Office lainnya, maka Visio dapat berkolaborasi dengan produk Microsoft Word, Excel, PowerPoint, dan Project. bentuk kolaborasi dapat dilakukan dengan fasilitas ekspor dan impor data.

3. Metodologi Penelitian

Menentukan metode penelitian ini memiliki arti dalam suatu kegiatan penelitian. Sejalan dengan itu bahwa dalam suatu penelitian harus menggunakan metode yang valid dan terukur. Dengan metode penelitian ini akan memandu seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dijelaskan bahwa metode merupakan suatu cara untuk memahami alur-alur yang ditempuh dalam penelitian dan didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai pada suatu penelitian. Berikut ini metode yang digunakan :

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian ini. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang dipakai dalam proses pengumpulan data :

a. Wawancara

Merupakan metode yang berupa komunikasi antara penulis dengan responden yang bertujuan untuk mendapatkan masukan serta informasi bagaimana sistem pemesanan kamar pada Hotel Centrum.

b. Observasi

Melihat secara langsung sebagian yang berhubungan dengan pemesanan kamar hotel serta pengumpulan dokumen-dokumen yang digunakan serta fakta – fakta yang berhubungan dengan objek yang sedang penulis teliti dalam hal pemesanan kamar hotel.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengumpulkan data dan buku-buku sebagai bahan acuan yang didapat dari Hotel itu sendiri.

3.2 Metode Analisa Sistem

"Analisa sistem adalah suatu teknik pemecahan masalah yang dapat memisahkan suatu sistem ke dalam komponen-komponen dengan tujuan untuk mempelajari seberapa baik komponen itu bekerja dan saling berinteraksi untuk dapat memenuhi tujuan yang diharapkan". (Jeffery L. Whitten et al, 2004 :186).

3.3 Metode Perancangan

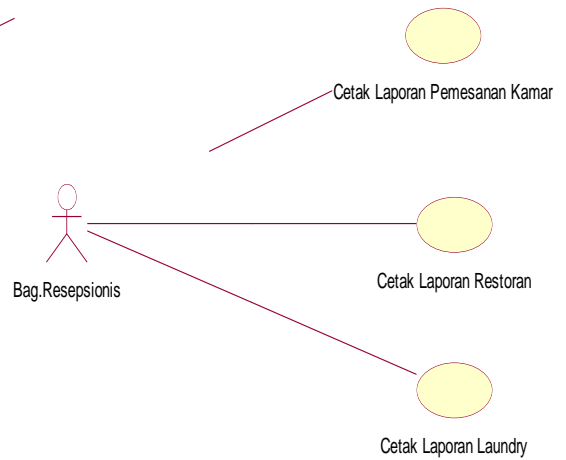
Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program. Alat bantu yang digunakan dalam merancang sistem adalah Entity Relationship Diagram (ERD).

3.4 Proses Bisnis

- a. **Proses Pendataan Kamar**
Pimpinan/general manajer membuat data kamar, kemudian data kamar yang telah dibuat akan diberikan kepada bagian resepsionis untuk mengetahui tipe kamar apa saja yang disediakan oleh hotel. Resepsionis menerima data kamar tersebut.
- b. **Proses Pendataan Pakaian**
Pimpinan/general manajer membuat daftar harga pakaian. Kemudian menyerahkan ke bagian laundry agar bagian laundry mengetahui harga pakaian yang akan dilaundry. bagian laundry menerima daftar harga pakaian yang telah diberikan oleh pimpinan/general manajer.
- c. **Proses Pedataan menu Makanan/Minuman**
Pimpinan/general manajer membuat daftar menu makanan/minuman, kemudian data makanan/minuman tersebut diserahkan ke bagian restaurant untuk melengkapi menu yang ada di restaurant. Bagian restaurant menerima daftar menu makanan/minuman yang diberikan oleh pimpinan/general manajer.
- d. **Proses Pemesanan Kamar**
Tamu dapat datang langsung atau melalui via telepon. Bagian resepsionis memberi konfirmasi untuk meminta data tamu. Kemudian bagian resepsionis menawarkan tipe kamar yang disediakan Hotel, tamu menerima konfirmasi tipe kamar dan memberikan data lengkap tamu. Bagian resepsionis mencatat data tamu kedalam buku booking, kemudian bagian resepsionis mengecek kamar yang dipesan tamu, jika sudah terisi bagian resepsionis menyarankan untuk memilih tipe kamar yang lain, jika kosong bagian resepsionis mencatat data kamar dan lama waktu inap tamu didalam buku booking. Kemudian bagian resepsionis memberikan kwitansi DP kepada tamu sebagai bukti pemesanan kamar berdasarkan jumlah kamar yang dipesan. Tamu terima kwitansi dan membayar DP.
- e. **Proses Pembatalan Pemesanan Kamar**
jika pemesanan dibatalkan tamu lakukan konfirmasi pembatalan dan membawa kwitansi DP dan menyerahkan kepada resepsionis Lalu resepsionis terima kwitansi dan membuat keterangan pada kwitansi bahwa adanya pembatalan pemesanan kamar. Tamu terima konfirmasi dan kwitansi pembatalan pemesanan Kamar.
- f. **Proses *Check in***
Tamu datang langsung ke hotel untuk melakukan *check in*. resepsionis mencatat data tamu, nomor kamar, tanggal *check in* ke dalam buku tamu, kemudian resepsionis menanyakan lama inap dan jumlah orang tamu konfirmasi jumlah orang, resepsionis terima konfirmasi jumlah orang. jika jumlah yang menginap lebih dari 2 orang resepsionis menawarkan apakah ingin menambah *extra bed* atau tidak lalu tamu lakukan konfirmasi ingin menambahkan *extra bed* dan resepsionis terima konfirmasi.
- g. **Proses Pemesanan Makanan/Minuman**
Tamu datang langsung ke restaurant, bagian restaurant memberikan form order, kemudian tamu mencatat makanan/minuman apa yang ingin dipesan di form order yang telah disediakan bagian restaurant. Bagian restaurant mengecek form order apakah persediaan masih ada atau sudah habis. Tika ada bagian restaurant langsung membuat makanan/minuman yang dipesan tamu dan langsung mengantar kepada tamu dan memberikan nota, tamu terima nota dan makanan/minuman dan langsung melakukan proses pembayaran, bagian kasir terima uang pembayaran tamu.
- h. **Proses pemesanan jasa Laundry**
Tamu menelpon bagian resepsionis untuk memesan jasa laundry, resepsionis menerima telepon tamu yang akan laundry. Kemudian memberi konfirmasi ke bagian laundry yang menggunakan laundry, bagian laundry lakukan konfirmasi dan langsung mencatat data tamu yang akan laundry, kemudian bagian laundry mendatangi kamar tamu yang ingin laundry untuk mengambil pakaian, tamu pun menyediakan pakaian yang akan dilaundry. Bagian laundry terima pakaian dan mencatat jenis pakaian dan langsung melaundry pakaian tersebut dan membuat nota. Selanjutnya bagian laundry mengantar pakaian yang telah dilaundry kepada tamu dan menyerahkan nota laundry, tamu langsung membayar biaya laundry, bagian laundry terima biaya laundry.
- i. **Proses Penerimaan Nota Laundry**
Bagian Laundry memberikan nota laundry yang belum dibayarkan oleh tamu kepada resepsionis lalu resepsionis menerima nota laundry dan menyimpan nota tersebut.
- j. **Proses Penerimaan Nota Restaurant**
Bagian *restaurant* menyerahkan nota makanan/minuman yang belum di bayar oleh tamu kepada resepsionis lalu resepsionis menerima nota laundry dan menyimpan nota tersebut.
- k. **Proses *Check out***
Tamu lakukan konfirmasi ke bagian resepsionis bahwa ingin melakukan *check out* dari kamar. Resepsionis menanyakan nomor kamar dan nama tamu lalu tamu memberitahukan nomor kamar dan nama tamu, lalu resepsionis terima konfirmasi. Resepsionis memeriksa nota laundry dan nota restaurant yang belum di bayarkan tamu dan menghitung total pembayaran keseluruhan. Kemudian resepsionis membuat nota dan memberikan nota tersebut kepada tamu lalu tamu terima nota dan lakukan pembayaran. Resepsionis terima uang pembayaran tamu.
- l. **Laporan Pemesanan Kamar**
Pada tiap akhir bulan bagian resepsionis membuat laporan pemesanan kamar, kemudian laporan tersebut akan diserahkan kepada pimpinan/general Manajer,selanjutnya pimpinan/general manajer

- terima laporan pemesanan kamar dan tanda tangan laporan pemesanan kamar.
- m. Pembuatan Laporan makanan/Minuman
Bagian restaurant membuat laporan pada tiap akhir bulan, kemudian laporan tersebut akan diberikan kepada bagian resepsionis, selanjutnya bagian resepsionis akan menyerahkan laporan tersebut kepada pimpinan/general manager. Pimpinan/general manager terima laporan tersebut dan tanda tangan laporan makanan/minuman tersebut.
- n. Pembuatan Laporan Laundry
Setiap akhir bulan bagian laundry membuat laporan, kemudian laporan tersebut akan diserahkan ke bagian resepsionis, lalu bagian resepsionis terima laporan laundry dan langsung menyerahkan kepada pimpinan/general manager. Pimpinan/ general manager terima laporan laundry dan tanda tangan.

c. Use Case Diagram Laporan

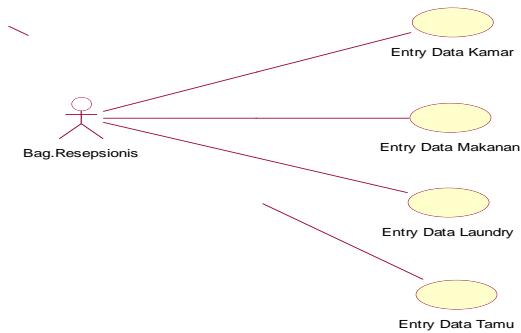


Gambar 4.3
Use Case Diagram Laporan

4. Hasil dan Pembahasan

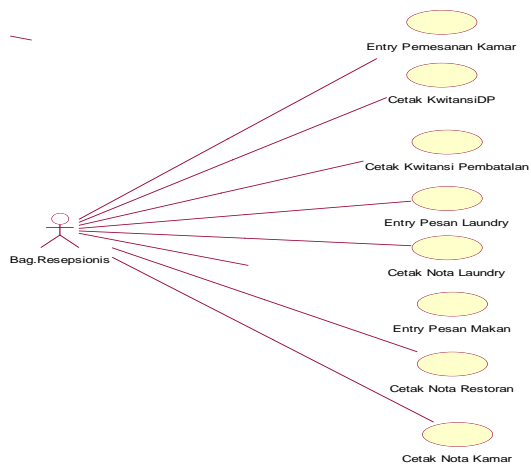
4.1 Use Case Diagram

a. Use Case Diagram Master



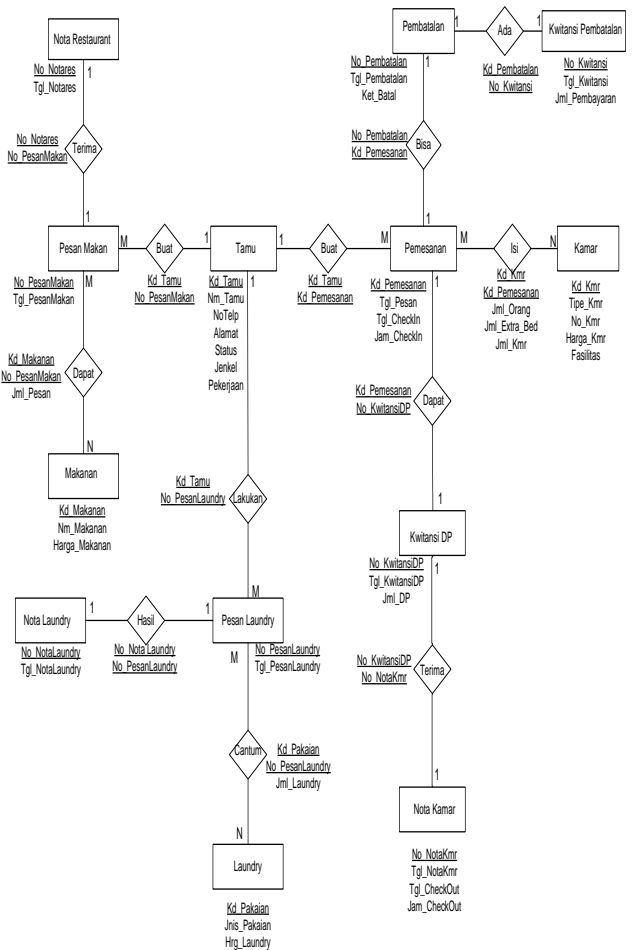
Gambar 4.1
Use Case Diagram Master

b. Use Case Diagram Transaksi



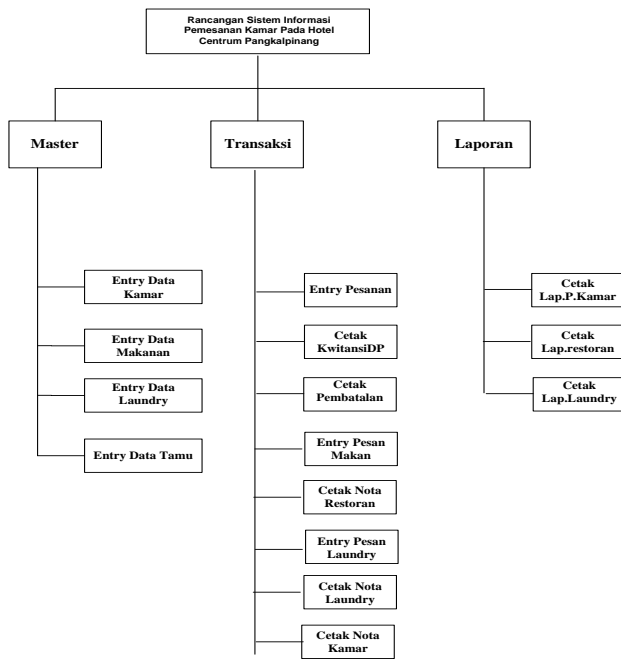
Gambar 4.2
Use Case Diagram Transaksi

4.2 ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 4.4
ERD (Entity Relationship Diagram)

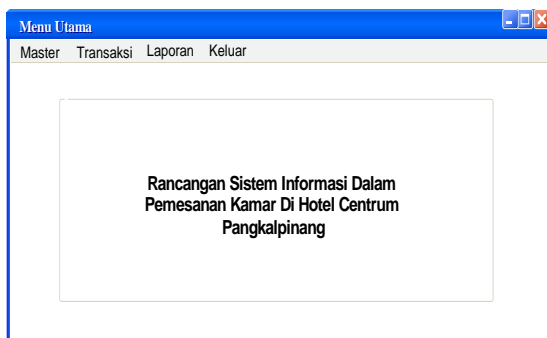
4.3 Struktur Tampilan



Gambar 4.5
Struktur Tampilan

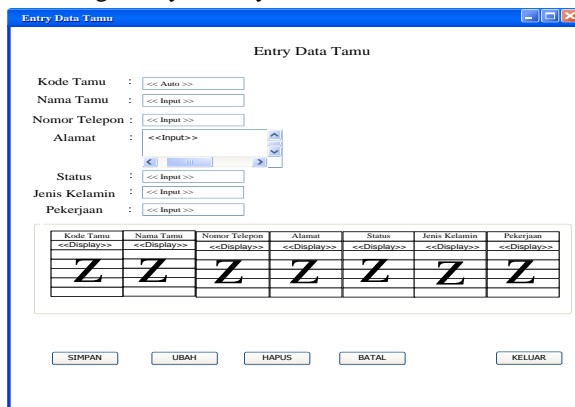
4.4 Rancangan Layar

a. Rancangan Layar Menu Utama



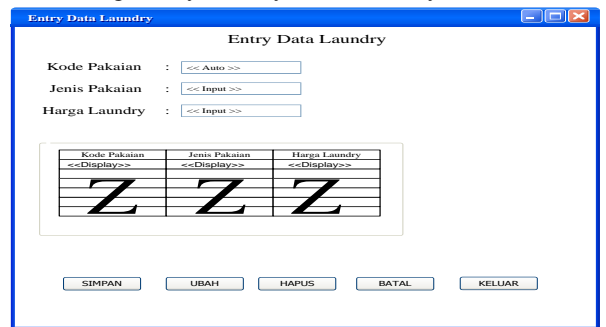
Gambar 4.6
Rancangan Layar Menu Utama

b. Rancangan Layar Entry Data Tamu



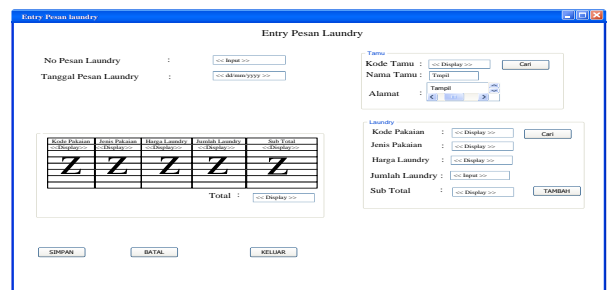
Gambar 4.7
Rancangan Layar Entry Data Tamu

c. Rancangan Layar Entry Data Laundry



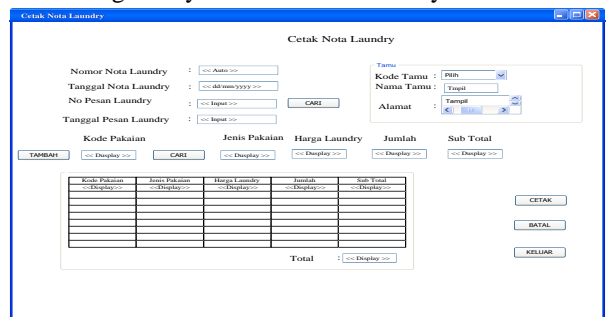
Gambar 4.8
Rancangan Layar entry data laundry

d. Rancangan Layar Entry Pesan Laundry



Gambar 4.9
Rancangan Layar Entry Pesan Laundry

e. Rancangan Layar Cetak Nota Laundry



Gambar 4.10
Rancangan Layar Cetak Nota Laundry

f. Cetak Laporan Laundry



Gambar 4.11
Rancangan Layar Cetak Laporan Laundry

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi dari bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Diantaranya sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi yang jelas kepada tamu yang ingin melakukan pemesanan kamar.
- b. Data pemesanan kamar yang dihasilkan lebih akurat.
- c. Dapat meningkatkan kualitas pelayanan pemesanan kamar.
- d. Memberikan kemudahan dalam menyiapkan laporan pemesanan kamar yang diinginkan oleh pimpinan/general manager.
- e. Memberikan kemudahan dalam menyiapkan laporan restoran yang diinginkan oleh pimpinan/general manager.
- f. Memberikan kemudahan dalam menyiapkan laporan laundry yang diinginkan oleh pimpinan/general manager.
- g. Dokumen yang dikeluarkan lebih lengkap dan berkualitas, sehingga mempermudah dalam melakukan transaksi pembayaran pada saat Check Out.

5.2 Saran

Untuk menunjang keberhasilan pada sistem informasi pemesanan kamar pada Hotel Centrum Pangkalpinang yang telah diusulkan oleh penulis, maka diberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Penyediaan perangkat lunak keras (hardware) berupa :
PC / Laptop , dengan spesifikasi :
 - 1) *Processor* : Intel Pentium Inside
 - 2) CPU 1500 Mhz
 - 3) *Memory* 2 GB
 - 4) *Harddisk* 20 Gb
 - 5) Monitor 14" (*resolution* 1024 x 768)Sistem informasi pemesanan kamar Hotel ini dibuat dengan menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) :
 - 1) Bahasa pemrograman : *Microsoft Visual Studio* 2008
 - 2) Database : *Microsoft Office Access* 2007
 - 3) Sistem Operasi : *Windows XP*
- b. Perlu adanya pelatihan kepada user yang akan menggunakan sistem informasi ini, supaya mereka mengetahui bagaimana cara menggunakan, cara kerja dan perawatan sistem informasi ini.
- c. Untuk menghindari berbagai kesalahan yang mungkin timbul pada sistem informasi ini, maka perlu dilakukan perawatan (*maintenance*) secara rutin. Pengontrolan data merupakan cara perawatan yang terbaik untuk menghindari berbagai kesalahan.
- d. Secara rutin *memback-up* data-data yang ada untuk menghindari kerusakan data atau kehilangan data.
- e. Pastikan komputer bebas virus, kemudian gunakan atau install software anti virus yang terbaru dalam sistem Pemesanan Kamar Hotel Centrum

Pangkalpinang untuk sewaktu-waktu ada yang memasukkan data dari luar komputer itu sendiri.

- f. Gunakan password dalam komputer yang hanya karyawan tertentu saja yang boleh tahu.
- g. Perlu adanya peningkatan infrastruktur komputer yang digunakan oleh Hotel Centrum Pangkalpinang agar dapat terciptanya efisiensi dan efektivitas yang lebih, dalam rangka mendukung sistem informasi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Cybertron, Solution and SmitDev, Community. Aplikasi Database Dengan Visual Basic 2008 dan SQL Server. Penerbit Elex Media Komputindo : Jakarta, 2009.
- [2] Heryanto, Imam. Membuat Database Dengan Microsoft Access. Penerbit Informatika : Bandung, 2008.
- [3] Marchewka, Jack T. *Information Technology Project Management*. Asia : Wiley,2010.
- [4] Munawar.2005.*Pemodelan Visual dengan UML*. Jakarta:Graha Ilmu.
- [5] Rob, Peter and Carlos, Coronel. Database System Design Implementation and Management. United States : Wiley, 2005.
- [6] Sutabri, Tata. Analisa Sistem Informasi. Penerbit Andi : Yogyakarta, 2012.
- [7] Sutabri, Tata. Konsep Sistem Informasi. Penerbit Andi : Yogyakarta, 2012.
- [8] Wahana Komputer. Panduan Praktis Microsoft Visio 2007. Penerbit Andi : Yogyakarta, 2009.
- [9] Whitten, J.L., et all. 2004. *Method Design & Analisis Sistem Edisi 6*. Yogyakarta : Andi
- [10] Winpac Solution. Mudah Menguasai Microsoft Access 2007. Penerbit PT Elex Media Komputindo : Jakarta, 2007.